

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada UD. Putra Arjuna Brass dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. - Keseimbangan Kehidupan Kerja Pada UD. Putra Arjuna Brass Termasuk ke dalam klasifikasi Baik, Seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana rata – rata setiap indikator berada pada kategori Baik. Dari ke-4 indikator terdapat indikator terendah yaitu tanggung jawab dengan kategori Cukup Baik dan indikator tertinggi yaitu Keseimbangan Ketelibatan dengan Kategori Baik.
- Disiplin kerja Pada UD. Putra Arjuna Brass Termasuk ke dalam klasifikasi Cukup Baik, Seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana rata – rata setiap indikator berada pada kategori Cukup Baik. Dari ke-5 indikator terdapat indikator terendah yaitu frekuensi kehadiran dengan kategori Kurang Baik dan indikator tertinggi yaitu etika kerja dengan kategori Baik.
- Kinerja Karyawan Pada UD. Putra Arjuna Brass Termasuk ke dalam klasifikasi Cukup Baik, Seperti yang terlihat pada tabel rekapitulasi dimana

rata – rata setiap indikator berada pada kategori Cukup Baik. Dari ke-6 indikator terdapat indikator terendah yaitu Kuantitas dengan kategori Kurang Baik lalu indikator terendah kedua yaitu Kebutuhan Pengawasan dengan kategori Kurang Baik dan indikator tertinggi yaitu Efektivitas Biaya dengan kategori Baik.

2. Keseimbangan Kehidupan Kerja berpengaruh positif Terhadap Kinerja Karyawan Pada UD. Putra Arjuna Brass Kabupaten Pati Divisi Produksi berdasarkan hasil uji determinasi.
3. Disiplin Kerja berpengaruh positif Terhadap Kinerja Karyawan Pada UD. Putra Arjuna Brass Kabupaten Pati Divisi Produksi berdasarkan uji determinasi.
4. Keseimbangan Kehidupan Kerja Dan Disiplin Kerja berpengaruh positif Terhadap Kinerja Karyawan Pada UD. Putra Arjuna Brass Kabupaten Pati Divisi Produksi berdasarkan uji determinasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang Pengaruh Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UD. Putra Arjuna Brass maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan khususnya pada UD. Putra Arjuna Brass diantaranya adalah:

1. Berdasarkan tanggapan karyawan pada Keseimbangan Kehidupan Kerja, indikator Tanggung Jawab memiliki nilai klasifikasi paling rendah. Disarankan kepada pemilik perusahaan agar membuat Kebijakan tentang aturan kerja yang mendukung konsep Keseimbangan Kehidupan Kerja yang lebih tegas lagi mengatur tentang tugas pekerjaan dan hukumannya jika tidak dikerjakan, lalu melakukan evaluasi rutin terkait fenomena yang terjadi di lapangan terutama jika terjadi suatu permasalahan. Hal tersebut dilakukan agar karyawan dapat lebih serius dalam berkomitmen menjaga tanggung jawab dalam pekerjaan.
2. Berdasarkan tanggapan karyawan pada Disiplin Kerja, indikator Frekuensi Kehadiran memiliki nilai klasifikasi paling rendah diantara seluruh indikator, maka disarankan kepada pemilik perusahaan untuk lebih memperketat kebijakan mengenai kehadiran kerja karyawan, seperti memberi hukuman jika datang terlambat atau bahkan tidak hadir kerja, hal itu perlu diterapkan agar karyawan tidak menganggap remeh terkait hal kehadiran kerja. Lalu mengadakan absensi *fingerprint* yang terpantau langsung oleh atasan atau pemilik perusahaan sehingga terlihat secara akurat kapan masuk kerja dan kapan pulang kerja, dan memberikan penghargaan bagi karyawan paling rajin.
3. Berdasarkan tanggapan karyawan pada Kinerja Karyawan, indikator Kuantitas memiliki nilai paling rendah diantara seluruh indikator dari 3 variabel dalam penelitian ini terutama pada item pernyataan ke-2 dengan kategori kurang baik, maka disarankan kepada UD Putra Arjuna Brass untuk

mengevaluasi kembali terkait dengan kemampuan sumber daya manusia nya dalam hal kemampuan produksi, melakukan pelatihan kemampuan karyawan divisi produksi agar kuantitas produksi dapat ditingkatkan. Selain itu, disarankan untuk melakukan pengawasan secara terus-menerus oleh atasan agar karyawan tetap produktif dan tidak berleha-leha ketika jam kerja, hal ini dapat dilakukan dengan hal seperti memasang CCTV di lingkungan kerja yang dapat dilihat secara langsung melalui *smartphone*.

Berdasarkan tanggapan karyawan pada Kinerja Karyawan, indikator Kebutuhan Pengawasan memiliki nilai paling rendah kedua dalam penelitian ini terutama pada item pernyataan ke-2 dengan kategori kurang baik. Maka disarankan kepada pemilik perusahaan untuk selalu mengawasi karyawan nya agar permasalahan-permasalahan dalam proses produksi dapat diminimalisir dan jika ada kesalahan dapat diselesaikan lebih cepat. Perusahaan dapat memberi tugas khusus kepada beberapa karyawan berpengalaman tinggi untuk mengawasi karyawan-karyawan yang sedang melakukan proses produksi, terutama orang-orang yang paling berpengalaman dalam bidang produksi produk aksesoris furnitur berbahan logam kuningan dan juga teknisi mesin produksi diberi tugas pengawasan agar proses produksi berjalan lebih lancar dan mesin atau alat yang dipakai dapat digunakan dengan lebih efektif dan efisien tanpa terjadi *human error* atau kesalahan penggunaan.

Selain itu secara keseluruhan Kinerja Karyawan perlu ditingkatkan dengan cara seperti memberlakukan target insentif produksi, atau memberi

peringatan bahkan hukuman jika karyawan tidak dapat mencapai target kerja yang telah ditentukan perusahaan.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa, agar menambah variabel lain seperti pelatihan dan pengembangan, kompetensi karyawan, teknologi HRM, efisiensi atau efektivitas operasional, penerapan prosedur kerja (SOP) serta mencari indikator dan faktor lainnya yang mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan. Selain itu agar hasil penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitian tidak hanya fokus pada UD. Putra Arjuna Brass atau perusahaan produksi barang saja, tetapi dapat menggunakan subjek penelitian lainnya seperti perusahaan yang bergerak dibidang jasa.